



Media: Koran Tempo

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Februari 2017

Halaman: 28

KPU Yogya Buka Kotak Suara Tidak Sah

Rekapitulasi suara berlangsung hingga hari ini.

Iqbal Muhtarom
miqbai@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta akhirnya memutuskan membuka sebagian kotak surat suara tidak sah yang dipersiapkan kubu calon Wali Kota-Wakil Wali Kota Yogyakarta, Imam Priyono-Achmad Fadli.

Keputusan itu keluar setelah Panitia Pengawas Kota Yogyakarta merekomendasikan pembukaan kotak tersebut dalam proses rekapitulasi suara pilkada Kota Yogyakarta.

"Sesuai aturan KPU, kami meniadakan juri rekomendasi Panwas untuk buka kotak surat suara tidak sah," kata Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, kemarin.

Pasal 33 Peraturan KPU Tahun 2016 menyebutkan, KPU bisa meniadakan juri saran Panwas untuk membuka kotak surat suara.

Petugas KPU bersama anggota Panwas kemudian mengambil surat suara tidak sah tersegel yang disimpan di gudang KPU Kota Yogyakarta dengan pengawasan polisi. Terdapat 18 lembar surat suara tidak sah di Tempat Pemungutan Suara 04 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta.

Anggota Panwas Kota Yogyakarta, Iwan Ferdian Susanto, mengatakan rekomendasi membuka kotak surat suara tidak sah dikeluarkan demi transparansi, akuntabilitas, dan manfaat menjadi dasar," kata Iwan.

Panwas Kecamatan Gondokusuman, Iwan melanjutkan, telah menyampaikan rekomendasi itu ke petugas Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Gondokusuman. Tapi rekomendasi tidak dijalankan dengan alasan tidak ada selisih dalam hasil penghitungan suara pada berita acara.

Setia Edi Ari Wijaya, anggota PPK Gondokusuman, mengatakan petugas tidak membuka kotak surat suara tidak sah yang dipersiapkan sesuai penghitungan suara karena tidak ada keberatan dari saksi. "Tidak ada keberatan secara tertulis, dan tidak ada selisih angka. Kami mengacu ke aturan," ujar dia.

Sebanyak 18 surat suara tidak sah di Kecamatan Gondokusuman ini dipersiapkan karena, menurut Agus Sunandar, saksi kubu Imam Priyono, seharusnya dihitung sah. Tanda pencoblosan, kata Agus, ada pada kolom surat suara. Namun surat itu dimasukkan ke kotak surat suara tidak sah. "Waktu itu sempat tidak ada kesepakatan hingga satu jam. Kami minta dihitung kembali karena ada kekecewaan," ucap dia.

Tapi Denny Nurcahyo, saksi dari Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, keberatan atas protes saksi kubu Imam Priyono-Achmad Fadli itu dengan alasan tidak ditemukan perbedaan data penghitungan surat suara dari saksi kedua kubu pasangan calon dan PPK. Nurcahyo mengisi surat keberatan terhadap keputusan KPU itu. "KPU tidak ikuti aturan yang ada. Tidak ada alasan kuat untuk buka kotak surat suara tidak sah itu," tutur dia.

Rekapitulasi suara hasil pilkada Kota Yogyakarta berlangsung sejak Rabu lalu. KPU Kota Yogyakarta punya waktu hingga hari ini untuk menyelesaikan rekapitulasi suara dari 14 kecamatan.

Dosen Jurusan Politik dan Ilmu Pemerintahan Fisipol Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Mada Sukmajati, berpandangan bahwa Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta terpilih harus menjaga soliditas dalam memimpin Kota Yogyakarta, yang punya persoalan kompleks. "Jangan sampai pecah kongsi lagi. Itu mengganggu jalannya kerja-kerja birokrasi," kata Mada kepada *Tempo*.

● SHINTA MAHABANI

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditinjau
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Pit. Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005